

BAB III

BIOGRAFI MUHAMMAD AFIFUDIN DIMYATHI

A. Biografi Muhammad Afifudin Dimiyathi

Muhammad Afifudin yang biasa dipanggil Gus Awis, lahir di Jombang Jawa Timur pada 7 Mei 1979.⁴⁷ Nama tersebut merupakan pemberian dari kakek beliau sejak kecil. Namun, setelah beliau melanjutkan studi ke Mesir, nama beliau ditambah Dimiyathi.⁴⁸ Sehingga sampai sekarang dikenal dengan nama Muhammad Afifudin Dimiyathi. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara yang berasal dari generasi penerus pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum di Peterongan, Jombang, Jawa Timur.⁴⁹

Ayahnya bernama KH. Ahmad Dimiyathi, yang merupakan putra dari KH. Romli Tamim yang dikenal sebagai penyusun *Istighotsah* NU dan salah satu pendiri Pondok Pesantren Darul Ulum. Ibundanya bernama Dra. Hj. Muflichah, putri dari KH. Ahmad Marzuqi yang merupakan keluarga besar Pondok Pesantren Langitan di Tuban, Jawa Timur. Jadi dari jalur ayah beliau merupakan bagian keluarga besar Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

⁴⁷ Ahmad Syaifuddin Amin, "Mengokohkan Otoritas Mufasir Melalui Usul Al-Tafsir; Review Kitab Ilm Al-Tafsir: Ushuluhi Wa Manahijuhu Karya Muhammad Afifudin Dimiyathi", *Diya' Al-Afkar Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 9, No. 2 (2021) 215-231

⁴⁸ NU Online, "KH Afifudin Dimiyathi Menulis Karya-karyanya dalam Bahasa Arab, Sangat Inspiratif!", NU Online. Diunggah pada Maret 5, 2022. Video Youtube, 34.09. <https://www.youtube.com/watch?v=OpWxGhq5Anc>.

⁴⁹ Fatimatul Azizah, "Telaah Terhadap Kitab Al-Syamil Fi Balaghot Al-Qur'an", (Skripsi, Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 14.

Sedangkan melalui ibu, beliau termasuk keluarga besar Pondok Pesantren Langitan Tuban.⁵⁰

Gus Awis dinikahkan dengan Hj. Laily Nafis, putri dari pasangan KH. Sofyan Tsauri dan Hj. Mubudi'ah, yang merupakan keluarga besar pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kaliwates Jember. Beliau menikah pada tahun 2002. Dari pernikahan tersebut, beliau dikaruniai 4 orang anak. Pertama, A. Fayroz Abadi yang lahir di Sudan pada tahun 2004. Kedua, Inaba Kayyisa lahir pada tahun 2008. Ketiga, Nady Sajjad Muhammad lahir pada tahun 2010. Dan terakhir, pada tahun 2014 lahir anak ketiga bernama Alizka Sakhiyya.⁵¹

B. Pendidikan dan Karir Muhammad Afifudin Dimiyathi

Gus Awis mengenyam pendidikan pertama kali di bawah asuhan kedua orang tuanya, yaitu KH. Ahmad Dimiyathi dan Nyai Muflichah. Dari mereka berdua, Gus Awis mendapatkan banyak pengajaran dan motivasi untuk terus belajar. Namun, mereka berdua tidak pernah memaksakan kehendak apa yang harus ditekuni oleh anak-anaknya, termasuk Gus Awis sendiri. Bahkan, Gus Awis diberi kebebasan pilihan atas apa yang ia gemari. Selain itu, ia juga mengaji kepada guru-guru yang mengajar di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang dan Pondok Pesantren Langitan Tuban.⁵²

⁵⁰ NU Online, "KH Afifudin Dimiyathi Menulis Karya-karyanya dalam Bahasa Arab, Sangat Inspiratif!", NU Online. Diunggah pada Maret 5, 2022. Video Youtube, 34.09. <https://www.youtube.com/watch?v=0pWxGhq5Anc>.

⁵¹ Fatimatul Azizah, "*Telaah Terhadap Kitab Al-Syamil Fi Balaghot Al-Qur'an*", (Skripsi, Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 15.

⁵² Ibid, 15

Gus Awis mengawali sekolah formalnya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Darul Ulum pada tahun 1985 dan lulus pada tahun 1991. Setelah itu, beliau melanjutkan belajarnya di Madrasah Tsanawiyah Program Khusus (MTs. PK) Darul Ulum mulai dari tahun 1992 sampai tahun 1994. Kemudian, di jenjang berikutnya, sekolah menengah atas, beliau melanjutkan studinya di Madrasah Aliyah Keagamaan Negeri (MAKN) Jember dan berhasil lulus pada tahun 1997. Dan setelah tamat dari MAKN tersebut, Gus Awis memutuskan untuk tidak langsung meneruskan ke jenjang sarjana. Melainkan, memilih untuk belajar dan menghafalkan Al-Qur'an terlebih dahulu di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran di Ngaglik, Sleman, Yogyakarta yang diasuh oleh KH. Mufid Mas'ud. Hal ini berlangsung sampai tahun 1998.⁵³

Setelah itu, Gus Awis meneruskan pendidikannya di Universitas Al-Azhar Mesir, tepatnya di Fakultas Ushuluddin pada Jurusan Tafsir wa Ulumul Qur'an. Ia masuk pada tahun 1998 dan berhasil memperoleh gelar Lc. Pada tahun 2002. Selanjutnya, beliau memutuskan untuk pulang ke Indonesia. Dan saat itulah, beliau dinikahkan dengan Hj. Laily Nafis asal Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jember. Setelah selesai akad, beliau melanjutkan belajarnya lagi di Sudan. Di tahun itu pula, ia melanjutkan S2 nya di Khartoun International Institute for Arabic Language dengan mengambil Jurusan *Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyah lighairi An-Nathiqina Biha*. Pada tahun 2003

⁵³ Fatimatul Azizah, "*Telaah Terhadap Kitab Al-Syamil Fi Balaghot Al-Qur'an*", (Skripsi, Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 16.

menjelang 2004, beliau pulang ke Indonesia untuk melaksanakan *walimah*.⁵⁴ Selepas itu beliau langsung kembali lagi ke Sudan dengan membawa istrinya. Gus Awis berhail menamatkan studi magisternya di Sudan pada tahun 2004 dengan predikat *Cum Laude*.⁵⁵ Kemudian di tahun yang sama, ia meneruskan studinya di S3 Neelain University jurusan Tarbiyah dengan konsentrasi Kurikulum dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab dan selesai pada tahun 2007.⁵⁶

Karir Gus Awis dalam dunia pendidikan sudah ia mulai sejak tahun 2006. Saat itu beliau sudah aktif mengajar sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Ampel Surabaya. Di sana beliau mengampu mata kuliah kebahasaan dan tafsir. Selain itu beliau juga mengabdikan dirinya dalam mengajar di Program Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya dan UIN Malik Maulana Malik Ibrahim. Ia mulai mengajar di sana sejak tahun 2007. Beliau mengampu mata kuliah spesialisasi Linguistik, Sosio-Linguistik, Semantik dan Leksikologi, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab dan Pengembangan Materi Ajar Bahasa Arab.⁵⁷

⁵⁴ NU Online, "KH Afifudin Dimiyathi Menulis Karya-karyanya dalam Bahasa Arab, Sangat Inspiratif!", NU Online. Diunggah pada Maret 5, 2022. Video Youtube, 34.09. <https://www.youtube.com/watch?v=OpWxGhq5Anc>.

⁵⁵ Ahmad Syaifuddin Amin, "Mengokohkan Otoritas Mufasir Melalui Usul Al-Tafsir; Review Kitab Ilm Al-Tafsir: Ushuluhi Wa Manahijuhu Karya Muhammad Afifudin Dimiyathi", *Diya' Al-Afkar Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 9, No. 2 (2021) Hal. 215-231

⁵⁶ Muhammad Afifuddin Dimiyathi, *Mawārid Al-Bayān Fī 'Ulūm al-Qur'ān* (Sidoarjo: Lisan Arabi, 2015), 174.

⁵⁷ Fatimatul Azizah, "*Telaah Terhadap Kitab Al-Syamil Fi Balaghot Al-Qur'an*", (Skripsi, Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 17.

Selain itu, Gus Awis juga berpartisipasi sebagai pengajar di Program Pasca Sarjana di IAIN Tulung Agung, IAIN Jember (sekarang UIN KH Achmad Shiddiq Jember) dan STIT Darullughoh Walkaromah (Dalwa) Bangil Pasuruan. Hingga saat ini, beliau masih aktif sebagai dosen Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, Sekretaris Komisi Fatwa MUI Cabang Jombang, dosen Pasca Sarjana IAIN Tulung Agung, Direktur Aswaja Center Jombang, Wakil Direktur Aswaja Center PWNU Jawa Timur, Wakil Katib Am PBNU, dan Katib PBNU.⁵⁸

Di samping itu, di sela-sela kesibukan sebagai pengajar di UIN Sunan Ampel Surabaya, beliau juga menjadi pengasuh di asrama Hidayatul Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Di sana pula, beliau menyelenggarakan pengajian Al-Qur'an dan Tahfidz maupun tafsirnya.⁵⁹

C. Karya-Karya Muhammad Afifudin Dimyathi

Karya Gus Awis bisa terbilang banyak, mulai dari yang berupa buku, kitab, artikel hingga jurnal. Ada yang berbahasa Indonesia dan ada pula yang berbahasa Arab.⁶⁰ Semuanya itu ada yang diterbitkan di Indonesia dan terdapat pula yang terbit di luar negeri (Timur Tengah). Karya-karya Muhammad Afifudin Dimyathi di antaranya:

⁵⁸ Fatimatul Azizah, *"Telaah Terhadap Kitab Al-Syamil Fi Balaghot Al-Qur'an"*, (Skripsi, Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 17.

⁵⁹ Ahmad Syaifuddin Amin, "Mengokohkan Otoritas Mufasir Melalui Usul Al-Tafsir; Review Kitab Ilm Al-Tafsir: Ushuluhi Wa Manahijuhu Karya Muhammad Afifudin Dimyathi", *Diya' Al-Afkar Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 9, No. 2 (2021) Hal. 215-231.

⁶⁰ Fatimatul Azizah, *"Telaah Terhadap Kitab Al-Syamil Fi Balaghot Al-Qur'an"*, (Skripsi, Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 17.

1. Jam'u Al-Abiir fi Kutub Al-Tafsir
(Kairo: Dar Al Nibros, 2019)
2. Ilmu Al-Tafsir; Ushuluhu wa Manahijuhu
(Sidoarjo: Lisan Arabi, 2015)
3. Majma' Al-Bahrain fi Ahadits Al-Tafsir min Shohihain
(Sidoarjo: Lisan Arabi, 2016)
4. Jadawil Al-Fushul fi Ilm Al-Ushul
(Kairo: Dar Al Nibros, 2019)
5. Mawarid Al-Bayan fi Ulum Al-Qur'an
(Sidoarjo: Lisan Arabi, 2016)
6. Irsyad Al-Darisin Ila Ijma' Al-Mufassirin
(Sidoarjo: Lisan Arabi, 2017)
7. Mukhtashar Al-Lathif fi Ulum Al-Hadits al-Syarif
(Sidoarjo: Lisan Arabi, 2021)
8. Madkhol Ila Ilm Lughat Al-Arabiyah
(Sidoarjo: Lisan Arabi, 2016)
9. Mabahits fi Ma'ani Al-Qur'an
(Mesir: Dar Al Nibros, 2019)
10. Al-Syamil fi Balaghot Al-Qur'an
(Malang: Lisan Arabi, 2018)
11. Shofa' Al-Lisan fi I'rob Al-Qur'an
(Sidoarjo: Lisan Arabi, 2016)
12. Al-Muhadharah fi Ilm Al-Lughoh Al-Ijtima'i

(Surabaya: Dar Ulum Al-Lughawiyah, 2010)

13. Sociolinguistik

(Surabaya: UINSA Press, 2010)

14. Panduan Praktis Menulis Bahasa Arab

(Sidoarjo: Lisan Arabi, 2016)

15. Catatan Ringkas dan Unik Bahasa Arab Al-Qur'an

(Jakarta Selatan: Qaf, 2023)

